

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UU No. 20 Tahun 2003). Pendidikan mencakup beberapa komponen, dua diantaranya adalah guru dan siswa. Agar proses pembelajaran berhasil, guru harus berperan secara aktif, untuk memberi motivasi kepada siswa agar aktif belajar dan memberikan pengalaman belajar kepada siswa.

Ilmu pengetahuan sosial mempunyai pengaruh cukup penting terhadap kemajuan teknologi oleh sebab itu peningkatan kualitas pendidikan dan sistem pengajaran IPS perlu diperbaharui, karena proses pendidikan yang dilaksanakan seringkali tidak menunjukkan hasil seperti yang diharapkan. Untuk itu diperlukan sebuah strategi pembelajaran yang sesuai dengan konsep IPS sehingga memudahkan siswa dalam mempelajari dan memahami materi. Dalam proses pembelajaran IPS diperlukan strategi atau metode pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk aktif berpikir tentang konsep-konsep sosial yang sebenarnya dapat ditemui siswa dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sangat dibutuhkan dalam pembentukan *academic skill* atau kecakapan (kemampuan)

akademik siswa. *Academic skill* merupakan salah satu dari *life skill* atau kecakapan hidup adalah kecakapan yang dimiliki seseorang di bidang akademik (Depdikbud 2003).

Kecakapan akademik antara lain kecakapan melakukan identifikasi variabel dan menjelaskan hubungannya pada suatu fenomena tertentu, merumuskan hipotesis, serta merancang dan melaksanakan percobaan untuk membuktikan suatu gagasan atau keingintahuan (Hamdani 2011: 87). Pengembangan *academic skill* di tingkat SD disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa, sehingga siswa dapat mengenal dan mengembangkan aspek-aspek dalam *academic skill*.

Berdasarkan beberapa masalah yang ada di kelas IV SD Negeri 01 Gaum bahwa dalam pembelajaran IPS guru kurang mengembangkan kemampuan akademik atau *academic skill* siswa, hal ini terlihat pada tidak dilatihnya siswa untuk mengidentifikasi materi berdasarkan pengetahuan mereka sendiri ataupun mengadakan penyelidikan sederhana dalam pengembangan *academic skill* siswa. Hasil observasi menunjukkan tingkat atau persentase rata-rata *academic skill* siswa kelas IV hanya mencapai 45% saja. Keadaan ini disebabkan karena penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif, sehingga siswa cenderung malas dan kurang memiliki motivasi belajar.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat menumbuhkan semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran adalah metode tutor sebaya. Metode tutor sebaya merupakan metode pembelajaran yang menugaskan “tutor” yaitu seorang atau beberapa orang peserta didik yang ditunjuk untuk membantu peserta

didik yang mengalami kesulitan belajar. Pembelajaran tutor sebaya merupakan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Dalam pembelajaran, setiap siswa harus bekerja sama dan saling membantu dalam memahami materi pelajaran. Sehingga pada pembelajaran tutor sebaya ini belajar dikatakan belum selesai apabila salah satu teman dalam kelompoknya belum menguasai materi pelajaran.

Dalam penelitian ini, peneliti mencoba menggabungkan antara *academic skill* dengan penggunaan metode tutor sebaya dengan memasukkan beberapa tahapan pencapaian *academic skill* ke dalamnya. Tutor Sebaya adalah suatu strategi pembelajaran yang memanfaatkan siswa yang memiliki kepandaian di kelas untuk membantu memberikan penjelasan, bimbingan, dan arahan kepada siswa yang kepercayaannya agak kurang dalam menerima materi pembelajaran di kelas. Peneliti memilih melalui tutor sebaya karena dengan metode ini siswa tidak akan merasa canggung, enggan, malu ataupun minder untuk bertanya kepada temannya sendiri selama pembelajaran. Siswa lebih mungkin mengajukan pertanyaan kepada teman sebayanya, menentang gagasan temannya dan saling memberikan saran.

Penerapan metode tutor sebaya diharapkan dapat meningkatkan kecakapan akademik siswa yang akan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hal inilah yang menarik bagi penulis untuk mengadakan penelitian dengan judul: “Peningkatan *Academic Skill* dalam Pembelajaran IPS Materi Koperasi dengan Metode Tutor Sebaya pada Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Gaum Tahun Pelajaran 2012/2013”.

B. Pembatasan Masalah

Agar dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari tujuan, serta untuk menghindari adanya kesalahan dalam pembahasan dan penafsiran judul maka dibuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi pada aspek kemampuan *academic skill* siswa dalam pembelajaran IPS materi Koperasi.
2. Metode yang digunakan dibatasi pada penggunaan metode tutor sebaya.

C. Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini rumusan masalah yang diajukan adalah: “Apakah dengan menerapkan metode tutor sebaya dapat meningkatkan *academic skill* dalam pembelajaran IPS materi Koperasi siswa kelas IV SD Negeri 01 Gaum tahun pelajaran 2012/2013?”

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Tujuan Khusus

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan *academic skill* (mengidentifikasi materi, merumuskan hipotesis, dan merancang percobaan/penelitian) dalam pembelajaran IPS materi Koperasi melalui metode tutor sebaya pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Gaum tahun pelajaran 2012/2013.

2. Tujuan Umum

- a. Untuk meningkatkan kemampuan merumuskan hipotesis yang sesuai dengan indikator materi

- b. Untuk merancang dan melaksanakan penelitian atau percobaan sederhana terkait dengan indikator materi

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan dan mengembangkan pengetahuan dalam dunia pendidikan khususnya dalam aspek strategi belajar mengajar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

- 1) Siswa termotivasi sehingga senang belajar Ilmu Pengetahuan Sosial
- 2) Meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS.

b. Bagi guru

Memberikan masukan bagi guru untuk menerapkan model pembelajaran tutor sebaya dalam proses belajar mengajar di kelas sebagai upaya meningkatkan *academic skill* siswa.

c. Bagi sekolah

- 1) Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam merealisasikan tujuan pembelajaran bagi siswa dan juga sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan selanjutnya.
- 2) Memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran dan peningkatan mutu proses pembelajaran.